

KONKERDA PWI DIY
Kedepankan Profesionalisme Pers



KR-Effy Widjono Putro
Suasana Konferensi Kerja PWI DIY 2020.

YOGYA (KR) - Guna mengevaluasi pelaksanaan program kerja selama tahun kepengurusan berjalan, Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) DIY mengadakan Konferensi Kerja Daerah/Provinsi (Konkerda) DIY, di Aula Kantor PWI DIY, Sabtu (29/8). Konkerda yang dibuka Ketua PWI DIY, Drs Sihono HT MSi tersebut, merupakan amanat PDPRT PWI.

"Konkerda ini menjadi cermin kinerja pengurus, sejauh mana telah menjalankan program-program yang dicanangkan pada awal periode kepengurusan. Jadi, sifatnya lebih pada mengevaluasi pelaksanaan program kerja selama tahun berjalan," kata Ketua Panitia Konferensi Kerja Daerah DIY Drs Hudono SH.

Konkerda PWI DIY mendapat dukungan beberapa pihak antara lain Bank BRI, Bank BPD DIY, PT TWC, UMY, Unisa, dan Sukapdi, Kedung, Wukirsari, Cangkringan. Konkerda kali ini berbeda dibanding sebelumnya karena diselenggarakan pada masa pandemi Covid-19. Berkaitan dengan itu panitia Konkerda PWI DIY 2020 mengusung tema "Meningkatkan Profesionalisme Pers di Tengah Pandemi Covid-19. Artinya, di tengah bencana nonalam, pers tetap memainkan peran penting sebagai penyampai informasi yang benar dan akurat, tanpa kehilangan independensinya.

Sementara Sihono HT menyatakan, Konkerda merupakan amanah yang harus dilaksanakan untuk mengetahui program-program kerja yang sudah dilaksanakan. Dalam forum Konkerda tidak ada pengambilan keputusan yang bersifat strategis, sehingga tidak diberlakukan sistem quorum, melainkan hanya berisi laporan atau progress report dan evaluasi pelaksanaan program. Meski demikian, usulan dan saran-saran untuk perbaikan tetap diakomodasi.

"Pandemi Covid-19 tidak dipungkiri telah menimbulkan dampak diberbagai sektor termasuk industri media. Meski berada dalam kondisi yang serba sulit, pers ditantang untuk meningkatkan profesionalisme dan berada di garis depan untuk memobilisasi kekuatan masyarakat melalui pemberitaan yang konstruktif guna melakukan perlawanan secara masif terhadap Covid-19," ungkapnya.

(Ria)-f

TINDAKLANJUT AMANAT PERDA 1/2018

Gedung Besar Wajib Miliki Manajemen Kebakaran

YOGYA (KR) - Setiap gedung besar terutama dengan ketinggian lima lantai serta keluasan 5.000 meter persegi dan kapasitas 500 orang, kini wajib membentuk manajemen kebakaran. Aturan itu sudah tertuang dalam Perda 1/2018 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran dan diperkuat melalui Perwal 67/2020.

Kepala Dinas Kebakaran Kota Yogya Nur Hidayat, menyebut saat pengajuan proses izin mendirikan bangunan (IMB), pengelola sudah harus mengantongi rekomendasi layak proteksi kebakaran.

"Rekomendasi itu sifatnya desain instalasi penanggulangan kebakaran yang harus dipenuhi. Ketika bangunannya sudah berdiri, tentunya ada yang ber-

tanggung jawab untuk keterfungsian instalasi tersebut," jelasnya, Minggu (30/8).

Manajemen kebakaran yang dimaksud berupa Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung (MKKG). Untuk membentuknya juga bukan perkara sulit. Gedung yang sudah mengantongi IMB tersebut cukup membentuk tim atau penanggung jawab yang mampu mema-

hami pengoperasian instalasi kebakaran. Ketugasan tim bisa melekat pada petugas keamanan setempat.

Nur Hidayat, mengaku dalam tim itu juga terdapat beberapa regu. Di antaranya regu pemadam, pemandu evakuasi, komunikasi, pertolongan pertama, pengamanan barang berharga atau dokumen hingga regu keamanan dan teknis.

"Kami masih melakukan sosialisasi terkait Perwal 67/2020. Setelah ini MKKG bisa didaftarkan ke kami. Tapi sudah ada beberapa gedung yang memiliki manajemen tersebut," urainya.

Selain itu, instalasi penanggulangan kebakaran bagi gedung bertingkat juga jauh lebih kompleks dibanding gedung kecil.

Bangunan skala kecil atau sedang, fasilitas penanggulangan kebakaran hanya berupa apar. Sedangkan gedung besar harus terdapat jaringan hingga menyasar tiap ruang. Meski demikian, hingga saat ini di Kota Yogya jarang terjadi kebakaran yang melibatkan gedung besar.

"Antisipasi harus tetap dilakukan agar itu jangan terjadi. Tetapi ketika terjadi bencana tersebut maka penanggulangannya akan lebih cepat jika sudah memiliki MKKG. Makanya aturan baru ini masih akan terus kami sosialisasikan agar ada pihak yang bertanggung jawab atas keterfungsian instalasi penanggulangan kebakaran di gedungnya," paparnya.

(Dhi)-f

PKS Targetkan Menang 100% Pilkada di DIY

YOGYA (KR) - Partai Keadilan Sejahtera (PKS) DIY menargetkan menang 100 persen pada tiga Pilkada Serentak 2020 di DIY yang berlangsung di Kabupaten Bantul, Gunungkidul dan Sleman. "Kita optimis bisa menang di 3 Pilkada," terang Ketua DPW PKS DIY, Darul Falah kepada wartawan di sela acara Rapat Koordinasi Nasional dan Pemenangan Pilkada Serentak 2020 yang diselenggarakan oleh DPP PKS secara virtual di kantor DPW PKS DIY, Jalan Gambiran Yogyakarta, Sabtu (29/8).

Menurut Darul, melihat hasil survei yang sudah dilakukan, ketiga calon yang diusung PKS semuanya unggul dibanding kandidat lainnya. Juga melihat kesiapan mesin pemenangan yang sudah membentuk jaringan sampai ke dusun-dusun. "Selain itu dalam Pemilu Legislatif 2019 kemarin, PKS DIY mendapatkan suara peringkat kedua di DIY, ini modal besar yang dimiliki PKS untuk memenangkan Pilkada," ujarnya.

Lebih lanjut dijelaskan Darul Falah, proses pencalonan paslon di DIY sudah final dengan turunnya SK DPP. Dalam Pilkada kali ini paslon yang diusung PKS DIY, yaitu di Kabupaten Gunungkidul Sutrisna Wibawa-Mahmud Ardi Widanto. Kabupaten Bantul Suharsono-Totok Sudarto dan Kabupaten Sleman Sri Muslimatun-Amin Purnomo.

"Ada 2 incumbent yang PKS usung, Pak Suharsono di Bantul dan Bu Muslimatun di Sleman. Sementara di Gunungkidul Profesor Sutrisna adalah Rektor UNY dan putra asli Gunungkidul. Mereka bertiga calon bupati yang jelas sudah teruji kapasitas dan kemampuannya," tutur Darul.

Ditegaskan Darul, PKS dalam membuat keputusan paslon yang diusung sangat mempertimbangkan kapasitas dan kredibilitas. "Ini kita lakukan supaya nantinya jika paslon yang kita usung menang, mereka benar-benar dapat memberikan yang terbaik bagi daerah yang dipimpinnya," pungkasnya.

(Dev)-f

"MULIA"		
AUTHORIZED MONEY CHANGER		
www.muliamoneychanger.co.id		
PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19		
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA		
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314		
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB		
PLAZA AMBARRUKHO LOWER GROUND		
TELP : 4331272		
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB		
JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA		
TELP : 0274 - 5015000		
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB		
TANGGAL	28/Aug/20	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.600	14.900
EURO	17.275	17.575
AUD	10.600	10.800
GBP	19.250	19.750
CHF	16.050	16.450
SGD	10.700	11.000
JPY	137,00	142,00
MYR	3.425	3.625
SAR	3.675	4.025
YUAN	2.050	2.175
Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah		
Menerima hampir semua mata uang asing		

Golkar DIY Bangkit



Drs HM Gandung Pardiman MM memberi pengarahan.



Drs HM Gandung Pardiman MM bersama pengurus DPD Golkar Kota Yogyakarta.



Drs . Agus Mulyono MM menerima Pataka dari Gandung Pardiman

MUSDA X PARTAI GOLKAR KOTA YOGYA

Gandung: Momentum Bangun Militansi dan Karakter Kader

YOGYA (KR) - Partai Golkar Kota Yogyakarta mengadakan Musyawarah Daerah (Musda) X di Ballroom KJ Hotel, Jalan Parangtritis Yogyakarta, Minggu (30/8) mengangkat tema "Momentum Konsolidasi Total Menuju Sukses Pemenangan Pilkada dan Pemilu 2024". Agenda utama yang dibahas dalam Musda antara lain pertanggungjawaban pengurus DPD Partai Golkar Kota Yogyakarta masa bakti 2017-2020, pemilihan dan pelantikan pengurus DPD Partai Golkar Kota Yogyakarta masa bakti 2020-2025. Terpilih secara musyawarah mufakat (aklamasi) Drs Agus Mulyono MM sebagai Ketua Partai Golkar Kota Yogyakarta masa bakti 2020-2025. Agus bertekad untuk membangkitkan kembali Partai Golkar Kota Yogya. Selain itu akan segera menyiapkan kader-kader terbaik untuk dipersiapkan pada Pemilu 2024 melalui pendidikan politik yang

mengedepankan kedekatan hati. "Seperti yang dikatakan Pak Gandung bahwa pemimpin harus mau berkorban dan menjadi contoh bagi anggotanya. Saya akan bangun teamwork yang solid, kerja sama bukan kerja bersama-sama," katanya. Salah satu target yang dibebankan ke Golkar Kota Yogya yaitu menambah kursi di parlemen dan mendapatkan posisi Pimpinan DPRD Kota Yogyakarta di Pemilu 2024 mendatang. Ketua DPD Partai Golkar DIY Drs HM Gandung Pardiman MM mengatakan, musda menjadi momentum membangun militansi dan karakter kader yang tegak lurus dengan kebijakan dan aturan partai. Menurut Gandung, Golkar masih ada sampai saat ini karena kerja-kerja politik yang kolektif kolegial, tunduk, taat dan tegak lurus dengan mekanisme dan konstitusi partai. "Ini harus diingat oleh siapapun (kader) dari pusat hingga bawah. Jangan sampai struktur

Partai Golkar dikendalikan bukan oleh mekanisme organisasi, AD/ART yang diatur organisasi, tapi dikendalikan oknum atau figur personal. Kalau sampai ini terjadi maka malapetaka, apabila tidak dihadapi dengan tegas," kata Gandung saat memberikan arahan dalam musda yang dihadiri lebih dari 200 peserta dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Lebih lanjut dikatakan Gandung, kalau di dalam organisasi dikendalikan dengan tegak lurus mekanisme organisasi, maka struktur organisasi akan holistik, tidak lekang oleh waktu dan tidak lapuk. Oleh karena itu era saat ini digunakan untuk membangun militansi dan karakter kader. "Kemerosotan militansi dan loyalitas akan menyapukan pergerakan Partai Golkar. Tapi saya bersyukur Golkar Kota Yogya berhasil menyatukan orang-orang yang sevisi dalam pembangunan militansi kader. Saya, berdoa

semua pengurus berpedoman satu komando dalam bingkai pokok-pokok ketentuan organisasi, AD/ART, visi misi partai, bukan orang-perorang," kata politisi senior partai Golkar yang juga Anggota DPR RI Komisi VII itu. Gandung yang beken dengan slogannya Ikhlas Berjuang Ikhlas Beramal dan Peduli Semua, mengingatkan bahwa seorang pemimpin adalah pribadi yang 'dikorbankan' atau 'mengikorkan diri' dalam rangka mengemban beban organisasi, bukan membanggakan diri atau menyongsong arogansi yang justru membawa malapetaka organisasi. Setiap kader dengan prestasi, dedikasi dan loyalitas tinggi pasti dapat penugasan partai, tidak merengek-rengok dan memfitnah sana sini dalam meraih jabatan. "Ini penting untuk selalu kita tanamkan," tegasnya. (Tulisan dan Foto: Devid Permana)



Gandung Pardiman bersama Angkatan Muda Partai Golkar (AMPG)



Gandung Pardiman bersama Angkatan Muda Pembaharuan Indonesia (AMPI).



Drs HM Gandung Pardiman MM bersama jajaran pengurus DPD Golkar DIY saat acara pembukaan Musda X Golkar kota,



Drs HM Gandung Pardiman MM melantik pengurus DPD Golkar Kota